

IHSG	MNC 36
6,401.37	365.53
+16.38 (+0.26%)	+0.61 (+0.17%)

Today Trade

Volume (million share)	14,802
Value (billion Rp)	9,818
Market Cap.	7,340
Average PE	15.9
Average PBV	2.5

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,401	+0.26	+3.34
Dow Jones	27,141	-0.47	+16.35
S&P 500	3,004	-0.53	+19.82
FTSE 100	7,489	-0.17	+11.31
Nikkei	21,757	+0.22	+8.70

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,977	+0.14	+2.87
EUR/USD	1.11	-0.06	+2.79
GBP/USD	1.25	+0.21	+2.32
USD/JPY	108.63	-0.41	+0.97

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	56.02	+0.25	+23.36
Coal (USD/ton)	74.4	+0.27	-27.09
Gold (USD/oz)	1,416	-0.76	+10.72
Nickel (USD/ton)	14,075	-3.26	+31.67
CPO (RM/Mton)	1,985	+1.95	-0.95
Tin (US/Ton)	17,850	-0.42	-8.34

MNCS Update

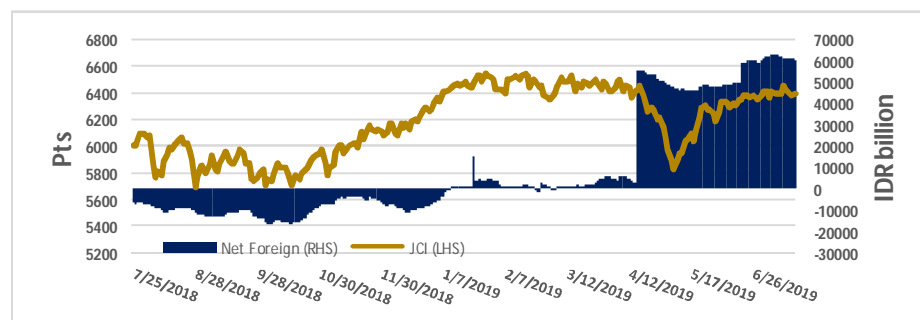
Mengecewakannya result kinerja emiten Q2/2019 di Wall Street menjadi faktor negatif DJIA turun -0.47% ditengah jatuhnya harga Emas -0.70%, EIDO -0.57%, Timah -0.99% dan yang terparah turunnya Nikel -3.51% dimana penurunan diatas menjadi faktor negatif berpotensi menggerus IHSG dihari Jumat ini. Turunnya Bursa Asia Jumat pagi menambah beban berat yang sudah dipikul IHSG menjelang pembukaan market pagi ini. Dilain pihak terdapat katalis yang bisa mendinginkan suasana yakni: harga Minyak mentah, Coal dan CPO masing-masing naik +0.37%, 0.27% & +1.48% ditengah aksi menunggu kanjutan release LK Q2/2019. Mengetahui sentimen tersebut, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Properti, Infrastruktur, Retail & Pakan Ternak. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,348 - 6,441. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah DMAS ISAT SSIA BEST HOKI MYOR JPFA EXCL CTRA TOWR.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.22%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.25%, diikuti oleh Indeks Shanghai menguat sebesar +0.48%, namun Indeks Kospi melemah sebesar -0.35%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.47% ke level 27,141, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.53%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan keputusan kebijakan moneter European Central Bank (ECB) yang tidak terlalu *dovish* dimana *main refinancing rate*, *lending facility*, dan *deposit facility* masing-masing dipertahankan sebesar 0%, 0,25% dan -0,4%. Sebagai pemberat, saham-saham di Wall Street mengalami pelemahan dinataranya Facebook melemah -1,9%, Ford melemah -7,5% , Tesla melemah sebesar -13,6% diikuti oleh Boeing yang melanjutkan pelemahan sebesar -3,7%. Pelaku pasar *underconfidence* keputusan ECB tersebut akan sejalan dengan The Fed mengingat kondisi ekonomi Eropa yang lebih buruk dari US namun cenderung *dovish*. Selain itu, PDB AS yang diprediksikan lebih tinggi dari prediksi seiring dengan rilis *data* pesanan barang tahan lama di bulan Juni US yang lebih tinggi dari bulan sebelumnya memicu potensi tidak ada pelonggaran moneter yang agresif dari The Fed. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +0.25% ke USD 56.02 per barrel.

Pada perdagangan 25 Juli, IHSG ditutup menguat sebesar +0.26% kelevel 6,401. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 514 Miliar. Penguatan IHSG mengikuti mayoritas bursa utama Asia lainnya, seiring dengan sentimen positif dari Wall Street dimana indeks S&P 500 dan Nasdaq mencetak rekor tertinggi sepanjang masa pada hari sebelumnya (24/7).

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Harga minyak bergerak cenderung flat menjelang akhir pekan ini. Jumat (26/7) pukul 7.19 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman September 2019 di New York Mercantile Exchange berada di US\$ 56,04 per barel, naik tipis dari harga penutupan kemarin pada US\$ 56,02 per barel. Penopang terbesar harga minyak adalah kenaikan tensi di Teluk Persia. Reuters melaporkan bahwa Amerika Serikat (AS), Inggris dan beberapa negara akan bertemu di Florida untuk mendiskusikan perlindungan kapal yang melewati Selat Hormuz dari Iran. Arab Saudi pun mendesak pembeli minyak untuk mengamankan pengapalan komoditas energi ini melewati Selat Hormuz yang menjadi jalur pengiriman 20% minyak global per hari. Di sisi lain, kenaikan harga terbatas oleh perlambatan ekonomi dan permintaan minyak. Sejumlah angka PMI di AS dan Eropa berada di kondisi yang lebih lemah daripada ekspektasi. (Kontan)

Impor kendaraan alat berat di Terminal Internasional mencatatkan penurunan seiring dengan lesunya permintaan alat berat karena jatuhnya harga komoditas batu bara. Selain itu, permintaan alat berat juga terhambat oleh perhelatan Pemilihan Presiden 2019 pada 17 April lalu yang turut berdampak pada sikap menunggu alias *wait and see* dari pelaku usaha untuk memutuskan investasi. Hingga Juni 2019, untuk impor alat berat di Terminal Internasional pada Juni 2019 turun 51,55% menjadi 657 unit dibandingkan Juni tahun sebelumnya 1.356 unit. Namun, ekspor naik 44,35% dari 239 unit menjadi 345 unit pada periode tersebut. Namun, bila dilihat secara akumulasi, impor dan ekspor tercatat turun masing-masing sebesar 29% dan 2,95%. (CNBC)

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution mengungkapkan ada lima provinsi yang tingkat inflasinya di atas rata-rata nasional. Sementara itu, pada tingkat kabupaten atau kota terdapat 8 wilayah yang masih berada di atas sasaran. Lima provinsi tersebut meliputi Provinsi Kalimantan Utara dengan inflasi sebesar 5 persen (year on year/yoy) di 2018, Kalimantan Tengah 4,52 persen, Sulawesi Tengah 6,46 persen, Papua 5,42 persen, dan Papua Barat 5,21 persen. Sedangkan delapan kabupaten atau kota dengan inflasi di atas rata-rata nasional antara lain, Watampone sebesar 4,69 persen, Sorong 4,95 persen, Tarakan 5 persen, Merauke 5,42 persen, Sampit 6,02 persen, Manokrawi 6,02 persen, Palu 6,46 persen, dan Jayapura 6,7 persen. Pada 2018, inflasi tercatat sebesar 3,13 persen secara tahunan. Hingga Juni 2019, inflasi berada di posisi 3,28 persen atau masih berada rentang sasaran nasional. Sementara itu inflasi inti masih terjaga dengan laju sebesar 3,07 persen pada tahun 2018 dan 3,25 persen pada Juni 2019. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Bayan Resources (BYAN). Perseroan alami penurunan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk hingga 30 Juni 2019 menjadi US\$178,72 juta atau turun 34.24% dari laba US\$271,78 juta di periode sama tahun 2018. Sementara pendapatan meningkat +2.57% menjadi US\$858,57 juta dari pendapatan US\$837,09 juta tahun 2018. (IQPlus)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTSPS). Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 35,87% hingga periode 30 Juni 2019 menjadi Rp609,77 miliar dari laba bersih Rp448,77 miliar di periode sama tahun 2018. Sementara pendapatan naik menjadi Rp2,05 triliun dari Rp1,62 triliun dan hak bagi hasil milik bank juga meningkat menjadi Rp1,81 triliun dari Rp1,45 triliun. (IQPlus)

PT Surya Semesta Internusa (SSIA). Perseroan sukses menjual lahan di kawasan industri Surya Cipta Industry (SCI), Karawang, Jawa Barat dengan menjual lahan seluas 5 ha. Adapun nilai penjualannya sebesar US\$ 120 per meter persegi. Sehingga, perseroan meraup sekitar Rp 83,84 miliar dari pendapatan pra penjualan yang dibukukan pada akhir Juni tersebut (asumsi 1 USD= Rp 13.974). Dengan penjualan tersebut, maka sejak awal tahun SSIA telah memperoleh sekitar Rp 221,35 miliar dari penjualan lahan 13,2 ha. Selain itu, jumlah penjualan lahan seluas 13,2 ha tersebut sudah setara dengan 88% dari target. Adapun target penjualan lahan hingga akhir tahun seluas 15 ha. (Kontan)

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan masih percaya diri bisa memenuhi target kontrak baru pada tahun ini senilai Rp 9,1 triliun. Ada tiga proyek besar yang akan dikerjakan untuk mencapai target tersebut yakni pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan, jalan tol Pekanbaru-Bangkinang serta jalan tol Semarang-Demak. Dari ketiga proyek itu, Kunjara memproyeksikan bisa menambah nilai kontrak sekitar Rp 1,9 triliun. Secara terperinci, proyek terbesar berasal dari jalan tol Pekanbaru-Bangkinang dengan nilai kontrak di atas Rp 1 triliun. Dari proyek jalan tol Semarang-Demak, WTON menargetkan dapat mengantongi kontrak senilai Rp 500 miliar. Sedangkan proyek RDMP Balikpapan berpotensi mendapatkan kontrak senilai Rp 300 miliar hingga Rp 400 miliar. (Kontan)

PT Tridomain Performance Materials (TDPM). Perseroan berencana menambah pabrik baru karena utilitas pabriknya saat ini sudah mencapai 90%. Rencananya, pabrik baru akan memproduksi Speciality Resin dengan kapasitas dua kali lipat dari saat ini. Sementara itu, sejauh ini Speciality Resin berkontribusi paling besar terhadap penjualan, sebesar 45%. Diperkirakan investasi yang digelontorkan sebesar Rp 1 triliun untuk penambahan pabrik baru ini. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,348 - 6,441

SUMMARY: **BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS)

- DMAS 286 - 320 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Indosat Tbk. (ISAT)

- ISAT 2,750 - 3,220 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 810 - 870 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST)

- BEST 308 - 336 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI)

- HOKI 805 - 900 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	28.22	4.83	31207	29075	30844	31063	31219	31438	31594	Spec BUY
BBNI	15.33	10.41	1.39	8494	10494	8388	8450	8488	8550	8588	Spec BUY
BBRI	21.74	16.46	2.83	4464	4741.5	4433	4445	4463	4475	4493	Trading SELL
BBTN	13.37	9.01	1.04	2422	2800	2385	2400	2425	2440	2465	Trading SELL
BDMN	8.26	17.34	1.19	5102	5500	4769	4973	5174	5378	5579	Spec BUY
BJTM	15.29	7.50	1.09	645	657.5	629	638	644	653	659	Spec BUY
BMRI	15.42	13.81	1.96	7756	9050	7675	7750	7775	7850	7875	Spec BUY
BNGA	6.72	7.90	0.68	1127	1447.5	1104	1113	1129	1138	1154	Trading SELL
BTPN	14.55	14.47	N/A	3399	4100	3220	3290	3400	3470	3580	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	31.16	6.94	1820	1785	1766	1783	1821	1838	1876	Trading SELL
MAPI	6.63	35.22	2.84	944	1165	884	923	959	998	1034	Spec BUY
SCMA	42.15	13.94	4.30	1446	2125	1408	1435	1448	1475	1488	Spec BUY
UNTR	18.53	8.63	1.79	26968	33575	26788	26850	26988	27050	27188	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	12.12	2.46	677	780	664	673	679	688	694	Spec BUY
WSKT	21.46	8.94	1.51	2080	2240	2033	2055	2083	2105	2133	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.79	3.09	76918	93500	74800	75375	76700	77275	78600	Trading SELL
ICBP	20.82	26.53	5.40	10750	11200	10450	10575	10700	10825	10950	Neutral
KAEF	13.94	45.62	8.07	3309	N/A	3205	3230	3305	3330	3405	Trading SELL
KLBF	20.12	28.08	4.54	1468	1525	1431	1458	1466	1493	1501	Spec BUY
MYOR	21.47	30.33	5.94	2409	2875	2323	2385	2413	2475	2503	Spec BUY
SIDO	18.47	20.35	N/A	1025	1110	979	998	1024	1043	1069	Trading SELL
UNVR	128.23	36.98	N/A	45218	45925	44519	44663	45094	45238	45669	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.49	2.08	7256	8400	7144	7238	7269	7363	7394	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	918	1020	890	935	950	995	1010	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.06	0.80	7807	9337.5	7438	7625	7838	8025	8238	Trading SELL
JPFA	16.05	9.26	1.95	1590	1700	1479	1568	1604	1693	1729	Spec BUY
SMGR	15.18	25.22	2.37	12543	14000	12269	12363	12494	12588	12719	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	18.05	0.62	1608	2000	1570	1585	1610	1625	1650	Trading SELL
JSMR	14.92	19.56	2.46	6010	6625	5831	5888	6006	6063	6181	Trading SELL
PGAS	14.30	11.98	1.31	2016	2700	1970	1980	2010	2020	2050	Trading SELL
TLKM	22.50	22.52	3.97	4212	4400	4125	4170	4205	4250	4285	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	6.20	0.76	1254	1720	1235	1240	1255	1260	1275	Trading SELL
ANTM	-1.85	27.92	1.12	942	1075	898	910	938	950	978	Trading SELL
ITMG	19.63	5.47	1.55	16948	20240	16563	16750	16963	17150	17363	Trading SELL
PTBA	27.66	6.24	1.70	2779	3910	2738	2765	2788	2815	2838	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	13.42	0.35	81	N/A	78	80	81	83	84	
BMTR	4.84	5.36	0.58	398	N/A	380	383	394	397	408	
MNCN	16.62	9.89	1.73	1436	1275	1343	1380	1423	1460	1503	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	17.23	1.72	226	N/A	226	226	226	226	226	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	586.36	0.79	133	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.44	990	N/A	990	990	990	990	990	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,729	23.9	SRIL	675	8.3	POSA	+70	+35.0	JMAS	-160	-17.7
SRIL	1,858	11.9	ASII	439	5.4	TIRA	+67	+34.7	BRAM	-1,475	-15.4
TRAM	961	6.2	BBCA	370	4.6	NUSA	+18	+33.3	FOOD	-34	-14.8
NUSA	877	5.6	BMRI	327	4.0	MTSM	+52	+28.3	KONI	-56	-13.0
POSA	719	4.6	TLKM	320	3.9	DAYA	+56	+24.6	INPP	-105	-12.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	8.79	30/07/2019	31/07/2019	01/08/2019	22/08/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-	-	-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
26/7	US	GDP Growth Rate QoQ Adv		3.1%	1.8%
26/7	Indonesia	Motorbike Sales Yo		-4.7%	
26/7	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY		-0.9%	
26/7	US	GDP Price Index QoQ Adv		0.6%	1.9%
26/7	Japan	Tokyo Core CPI YoY		0.9%	0.8%
26/7	Japan	Tokyo CPI YoY		1.1%	1%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.